

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa pembangunan ekonomi nasional diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Namun, dalam dua dekade terakhir, kerusakan sumberdaya alam dan pencemaran lingkungan di Indonesia masih berlangsung dengan kecepatan yang justru melampaui kemampuan pemulihan, pencegahan, serta pengendaliannya.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Pengarusutamaan (*mainstreaming*) pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai landasan operasional pembangunan, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional RI.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tersebut maka pemerintah, pemerintah daerah, termasuk Perguruan Tinggi wajib mengintegrasikan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ke dalam setiap kebijakan, rencana maupun program yang disusunnya. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 lebih lanjut mengamanatkan dalam pasal 16-nya bahwa kajian lingkungan hendaknya memperhatikan: a).kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, b).perkiraan dampak dan risiko lingkungan yang akan timbul, c).kinerja layanan/jasa ekosistem (*fungsi penyedia, regulator, budaya, dan kontrol*), d).efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, e).tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, dan f).tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

UNS telah dicanangkan menjadi sebuah Universitas yang bereputasi internasional. UNS berada dalam lingkaran pergaulan dunia, sehingga perencanaan dan pengembangannya harus melihat dan mempertimbangkan dinamika institusi global. UNS secara *pro-active* telah menyesuaikan renstranya dengan dinamika perencanaan di tingkat lokal, regional, nasional maupun global. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam *Decade of Education for Sustainable Development (DESD) 2005-2014* menyatakan bahwa pendidikan tinggi harus berfungsi sebagai tempat penelitian dan pembelajaran untuk pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi di UNS

harus tetap berada pada rel perencanaan dan berada dalam skenario besar perubahan institusi dengan tetap melihat dinamika sekitarnya.

Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai lembaga pendidikan tinggi, juga wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk turut serta dalam mencapai cita-cita konstitusional Negara Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis bagi terselenggaranya pendidikan tinggi dengan mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sehingga UNS mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Pada tanggal 27 Februari 2009, UNS memulai langkah awal dengan menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki keluwesan dalam mengelola sumber daya namun tetap bertanggungjawab kepada pemerintah. PK-BLU adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan, yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Hal ini bertujuan agar UNS dapat lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu pelayanan masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan secara efektif, dan menjalankan praktek *not-for-profit business* yang sehat. Disamping itu UNS juga telah mencanangkan pelaksanaan *green campus* sebagai komitmen pimpinan dalam mewujudkan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan (pencemaran air dan udara, penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan, semakin menipisnya sumberdaya alam tak terbarui, meningkatnya emisi gas rumah kaca, banjir, kekeringan, dan degradasi keanekaragaman hayati) serta semakin meningkatnya kesadaran terhadap upaya kelestarian lingkungan telah melahirkan berbagai program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai pengarusutamaan prinsip pembangunan berkelanjutan. Berbagai program perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup telah dilakukan oleh pemerintah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan/Kantor Lingkungan Hidup Daerah), LSM Lingkungan, Sekolah-sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren, melalui gerakan kampanye, penyuluhan, sosialisasi, maupun kegiatan fisik langsung lainnya. Masyarakat ilmiah kampus diharapkan lebih aktif sebagai pelopor dalam kegiatan tersebut, dan salah satu program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di kampus adalah gerakan **Green Campus**

Berbagai program lingkungan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) namun adapula yang masih bersifat sukarela (*voluntary*). Program **Green Campus** diharapkan timbul dari kesadaran dan kepedulian warga kampus untuk memelihara kelestarian lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan air dan energi, menghindari, mencegah dan mengendalikan dampak negatif, mengelola limbah, serta memelihara keanekaragaman hayati. Kampus sebagai tempat komunitas intelektual yang

melahirkan generasi terdidik diharapkan dapat menjadi model atau contoh bagi institusi lain dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan di sekitarnya.

Berbagai isu lingkungan lokal, regional maupun global harus ditanggapi dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh pemangku kepentingan. Lahirnya gerakan-gerakan lingkungan yang memperjuangkan pelestarian lingkungan dapat digunakan sebagai teladan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan. Sebagai masyarakat akademis, warga kampus dapat mengkaji isu-isu lingkungan dan memberikan contoh solusinya melalui gerakan *green campus*. Program *Green Campus* harus dimulai oleh pihak internal Perguruan Tinggi dengan melibatkan seluruh elemen sivitas akademika seperti unit kegiatan mahasiswa, dosen, karyawan dan pejabat struktural kampus untuk mewujudkannya. Tindakan tersebut merupakan wujud nyata peran serta perguruan tinggi dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan serta penyelamatan kehidupan masa depan peradabannya.

Terkait dengan konsekuensi penyelenggaraan tata kelola PK-BLU, UNS perlu menyusun rencana strategis (renstra) termasuk program *green campus* guna kelengkapan administrasi dan sekaligus merupakan pedoman untuk:

1. Menghadapi tantangan perkembangan jaman dan lingkungan yang dinamis dengan pilihan strategi yang tepat sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah yang memberikan pelayanan kepada publik;
2. Membimbing segenap sivitas akademika UNS untuk mencapai visi yang ditetapkan; dan
3. Menyelenggarakan sistem penganggaran berbasis kinerja, dengan orientasi *output* dan *outcomes* dalam mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat di kampus UNS.

Penyusunan renstra program *green campus* 2013-2015 dan dilanjutkan dengan renstra 2016-2020 ini akan menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan (*sustainability*) program renstra sebelumnya dan mendasarkan pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Sebelas Maret (SPM-UNS).

## **1.2. Landasan Hukum Rencana Strategis *Green Campus* UNS**

Penyusunan Renstra *Green Campus* UNS periode tahun 2011-2015 berlandaskan pada:

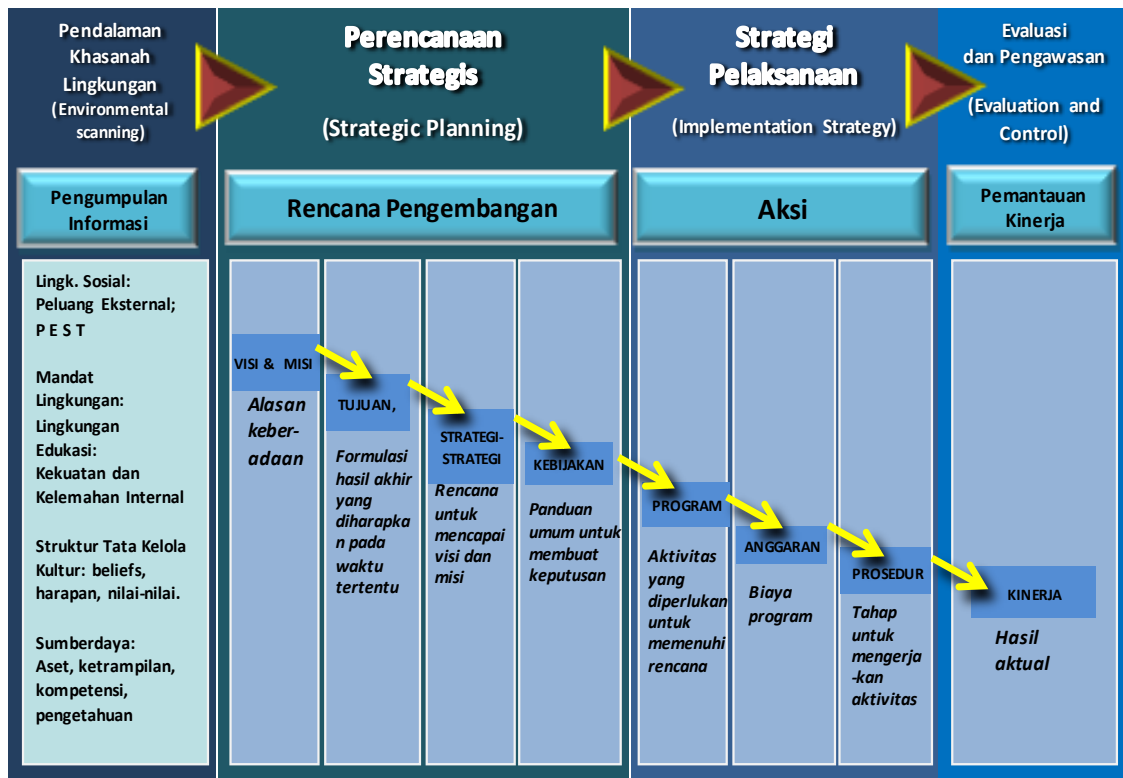
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Tahunan Departemen Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2006 tentang Rencana Anggaran;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0201/O/1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan UNS sebagai Badan Layanan Umum (BLU);
16. Undang-undang No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
18. Peraturan Presiden RI Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi gas Rumah Kaca (RAN-GRK);
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2010 tentang Bangunan Ramah Lingkungan;
20. Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik;
21. Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
22. Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penghematan Air Tanah;
23. Peraturan Rektor No 827/UN27/KP/2013 tentang arahan pengelolaan kampus ramah lingkungan.

Dengan dasar tersebut disusun rencana strategis pelaksanaan *green campus* UNS tahun 2013-2015 sebagai landasan kebijakan dan operasional sivitas akademika secara profesional dan proporsional.

### 1.3. Metode Perencanaan Strategis dan Sistematika Penyajian

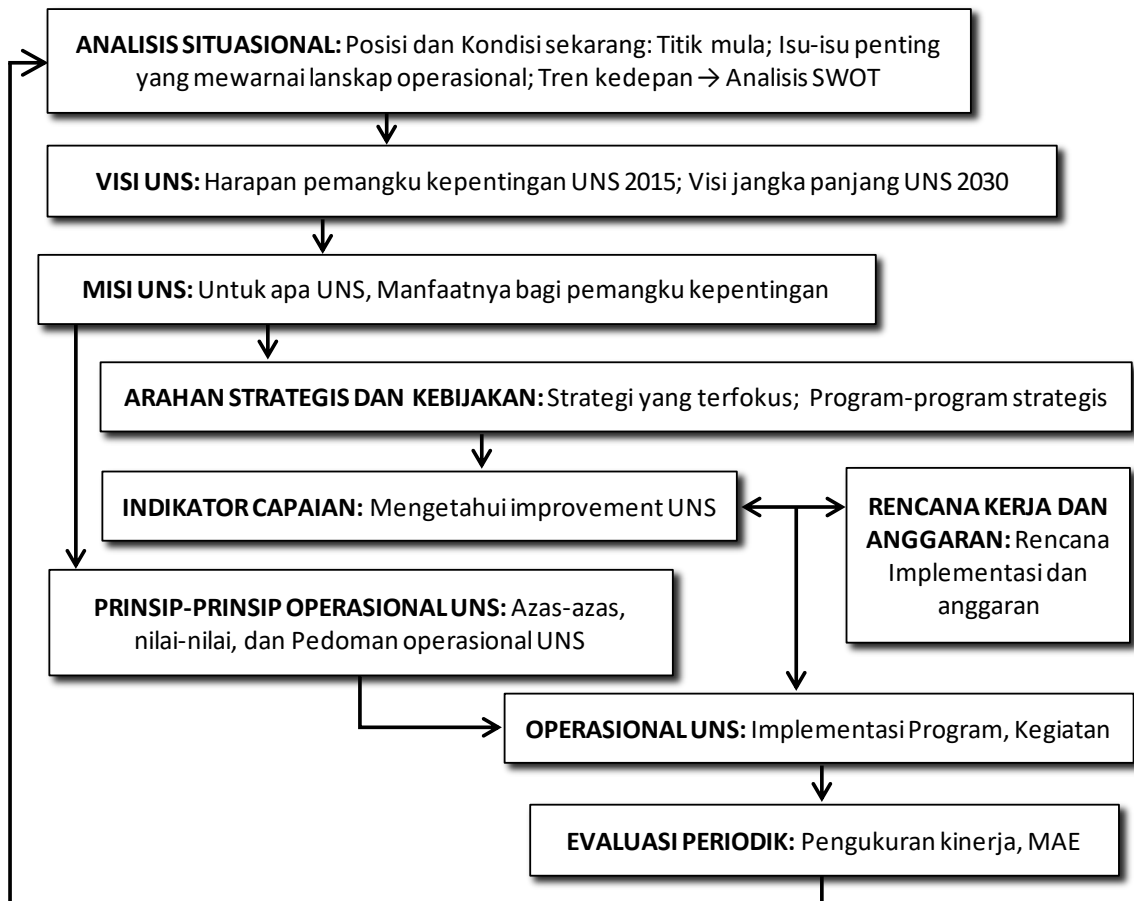
Pengembangan Renstra *Green campus* UNS ini menggunakan metode sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Metode Penyusunan Renstra Green Campus UNS

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1, metode perencanaan diawali dengan melakukan evaluasi diri kondisi dan program kerja terkait dengan aspek *green campus*. Pencanangan program *green campus* telah ditetapkan oleh Rektor UNS (Prof.Dr. Ravik Karsidi) bersama Menteri Lingkungan Hidup RI (Prof.Dr. Balthazar Kambuaya, MBA) pada tanggal 6 Maret 2013. Strategi implementasi Renstra program *green campus* UNS dijalankan dengan penyusunan program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan disusun pada tahun 2013 untuk diimplementasikan pada tahun berikutnya sesuai terminasi waktu yang ditetapkan oleh universitas.

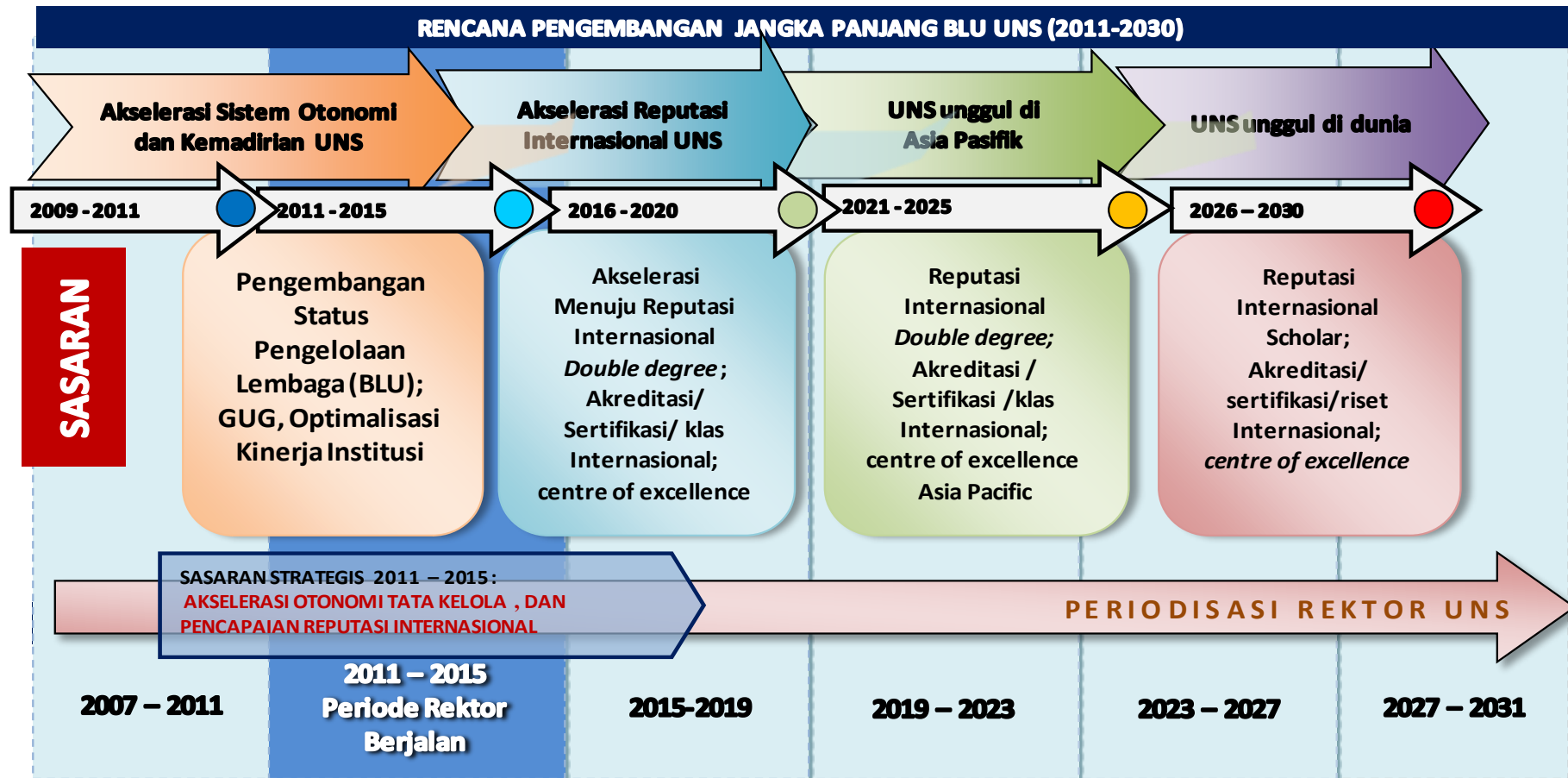
Hasil capaian renstra program *green campus* akan dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program *green campus* dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran periode berikutnya. Proses penyusunan Renstra *Green Campus* UNS 2013-2015 menggunakan model alur kerja *office of quality improvement* dari *University of Wisconsin Madison* (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles*, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Diagram Alur Renstra Program *Green Campus* UNS

Pengintegrasian program *green campus* ke dalam renstra UNS membawa konsekuensi penyesuaian rencana pengembangan jangka panjang (RPJP) BLU UNS tahun 2011-2030 dengan *Blueprint Green Campus*. Pentahapan dalam lima tahunan menggambarkan proses metamorfosa sistematis UNS menuju universitas yang bereputasi internasional dan unggul di dunia. Konfigurasi perubahannya disajikan pada Gambar 1.3. Rencana Pengembangan Jangka Panjang tersebut harus dijadikan pedoman kerja setiap pimpinan universitas, fakultas dan lembaga, sehingga program-programnya dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Setiap pimpinan universitas menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) untuk menjamin efektivitas implementasi renstra.

Keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaannya akan berjalan selaras dan konsisten dengan renstra yang merupakan perwujudan dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Hal itu akan mengantarkan tercapainya performa kinerja program dan keuangan dalam tata kelola yang baik. Hal tersebut akan mendukung keberlanjutan status wajar tanpa pengecualian (WTP).



Gambar 1.3. Skema RPJP UNS 2011 - 2030

Sistematika Renstra Program *Green Campus* UNS adalah sebagai berikut :

1. **BAB I. Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan renstra program *green campus*, landasan penyusunan, dan metodologi serta sistematika penyajian Renstra program *green campus* UNS.
2. **BAB II. Gambaran Umum Organisasi UNS**, berisikan sejarah singkat organisasi *green campus* UNS serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. **BAB III. Kondisi Kinerja Tahun Berjalan**, mengungkapkan capaian organisasi pada saat Renstra *green campus* UNS ini disusun sebagai akumulasi kinerja tahun 2013 untuk menggambarkan situasi internal dan eksternal, mengukur kinerja, menilai kekuatan dan kelemahan, serta mengevaluasi posisi internal UNS. Deskripsi kinerja meliputi aspek sumber daya manusia dan modal intelektual, organisasi dan modal budaya, layanan dan sistem manajemen, keuangan dan sumber daya fisik yang mendukung keterlaksanaan program *green campus* UNS.
4. **BAB IV. Analisis Lingkungan *green campus* UNS**, menyajikan keadaan atau posisi UNS pada strategi pencapaian tujuan dapat dirumuskan.
5. **BAB V. Rencana Strategis *green campus* UNS 2013-2015**, menguraikan rencana pengembangan *green campus* UNS tahun 2013-2015. Bagian ini berisi rencana operasional Renstra 2013-2015, kebijakan strategis, program, kegiatan dan indikator kinerja.
6. **BAB VI. Penutup**, menyajikan pentingnya Renstra *green campus* UNS sebagai acuan bagi setiap unit kerja di lingkungan UNS dalam menyusun renstra unit kerja.

## BAB II

# ORGANISASI UNIT *GREEN* *CAMPUS* UNS

### 2.1. Deskripsi Umum UNS

Seesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0201/O/1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret, UNS adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dipimpin oleh Rektor yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kampus UNS yang kampus utama dan kantor pusatnya terletak di Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta Propinsi Jawa Tengah, mempunyai beberapa fasilitas pendukung kampus di beberapa tempat yaitu Kampus Mesen, Kleco, Pabelan, Manahan, Ngoresan, Tirtomoyo-Jebres, Jatikuwung, Jumantono, dan Kebumen. Letak UNS yang strategis pada jalur lintas utama Pulau Jawa semakin memperkuat nilai positif UNS sebagai pilihan tempat studi.

Rektor UNS dibantu oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik (PR I), Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (PR II), Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (PR III). Sejak tahun 2007 UNS mengembangkan organisasi dengan menambahkan Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Usaha (PR IV) sebagai upaya mengakselerasi internasionalisasi UNS. Pada tahun 2011 Rektor mengangkat Staf Ahli Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Bidang Manajemen dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama untuk mewujudkan akselerasi program. UNS mempunyai lembaga normatif Senat Universitas yang memberikan pendampingan, pertimbangan, dan pengawasan kepada Rektor dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan UNS.

Manajemen tingkat universitas dilengkapi empat biro administrasi, yaitu Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Biro Administrasi Kemahasiswaan, dan Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi. Perangkat manajemen lain adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP), Kantor Jaminan Mutu (KJM), Satuan Pengawas Internal (SPI), Unit Pelaksana Teknis (UPT), Kantor Urusan Internasional (*International Office*), Unit Layanan Pengadaan (ULP), Kantor Humas dan Kerja sama, serta Tim Perencanaan dan Pengembangan.

## 2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Unit *Green Campus* UNS

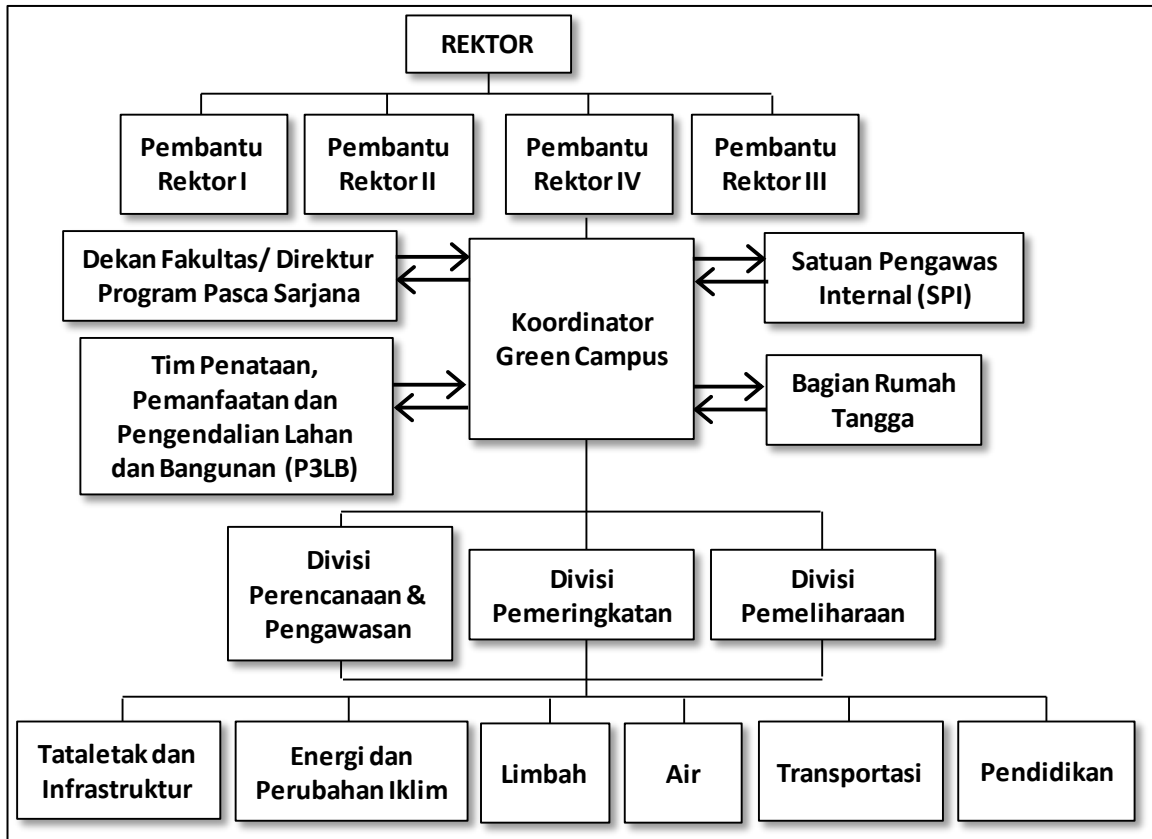
Keputusan Rektor UNS No tentang Susunan Organisasi dari Unit *Green Campus* menyatakan bahwa tugas pokok unit *green campus* UNS adalah menyelenggarakan program *green campus* yang pelaksanaannya melibatkan berbagai unsur fakultas/lembaga/jurusan dan/atau bagian sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau unit tertentu. Fungsi unit *green campus* UNS adalah 1).melaksanakan dan mengembangkan sejumlah aspek pendukung *green campus* yang terintegrasi dalam mata kuliah di setiap fakultas, 2).melaksanakan penelitian dengan lingkup kajian tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian; 3).melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertema pelestarian lingkungan hidup; 4).melaksanakan pembinaan perilaku seluruh sivitas akademika terkait dengan kesadaran terhadap lingkungan (*green attitude* dan *green lifestyle*).

## 2.3. Sejarah Singkat terbentuknya Unit *Green Campus* UNS

Pada acara Dies Natalis Universitas Bengkulu bulan April tahun 2012, Rektor Universitas Bengkulu meminta kepada Rektor UNS untuk menyampaikan orasi ilmiah tentang *green campus*. Namun, ternyata Universitas Bengkulu telah membentuk kelembagaan dan melakukan kegiatan pelaksanaan *green campus* cukup baik. Berdasarkan pengalaman tersebut maka pada bulan Mei tahun 2012 Rektor UNS membentuk tim kecil *green campus* yang diketuai oleh Prof Dr.Ir Purwanto MS untuk melaksanakan tugas persiapan pemeringkatan UNS dalam UI *green metric*. Persiapan dilakukan dengan membentuk tim teknis pemeringkatan pelaksanaan *green campus* UNS dalam UI *green metric* yang diketuai oleh Ir. Winny Astuty, PhD. Melalui persiapan yang cukup panjang maka tim *green campus* melakukan serangkaian kegiatan yang pada tahun 2013 telah mendapatkan dukungan dana dari Universitas Sebelas Maret. Melalui hubungan yang intensif dengan Kementerian Lingkungan Hidup dalam aktivitas *green campus*, maka pada bulan Maret 2013 Menteri Lingkungan Hidup Prof.Dr. Balthasar Kambuaya menunjuk 5 Perguruan Tinggi yang akan dijadikan *pilot project* dalam implementasi *green campus*. Kelima Perguruan Tinggi itu adalah Universitas Sebelas Maret, Universitas Cendrawasih, Universitas Hasanuddin, Universitas Pattimura dan Universitas Mataram. Pada tahun 2013 pelaksanaan *green campus* di UNS telah mendapatkan dukungan anggaran untuk melaksanakan berbagai kegiatan baik kegiatan fisik maupun sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika. Anggaran untuk pengembangan *green campus* selama ini selain berasal dari UNS, juga berasal dari berbagai sponsor antara lain Balai Pengelolaan Daerah Sungai Surakarta, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah (bibit-bibit tanaman penghijauan) dan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

## 2.4. Struktur Organisasi *Green Campus* UNS

Struktur organisasi program *green campus* di Universitas Sebelas Maret dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Susunan Struktur Organisasi Green Campus UNS

## 2.5. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja, dan Kebijakan Dasar Program *Green Campus* UNS

### 2.4.1. Azas

- Azas kebenaran ilmiah,
- Azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa,
- Azas kebutuhan, manfaat dan efektifitas,
- Azas tata kelola universitas yang baik.

### 2.4.2. Tata Nilai

Pengembangan dan pelaksanaan *green campus* di UNS adalah untuk mendukung capaian UNS sebagai universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (*Internationally reputable university*) didasarkan pada nilai-nilai yang dianut UNS sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Nilai-nilai yang dianut UNS

Aspek	Nilai nilai yang dianut
1. <b>Nilai masukan</b> yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a. nilai edukatif b. nilai ilmiah c. nilai integritas dan amanah
2. <b>Nilai proses</b> yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. nilai visioner dan keteladanan b. nilai pemberdayaan c. nilai ekonomis dan ekologis d. nilai etis dan legal e. nilai profesional dan akuntabel
3. <b>Nilai luaran</b> yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. nilai inovatif dan antisipatif b. nilai estetis c. nilai keadilan, demokratis, dan inklusif

(Sumber: Dokumen Hasil Rumusan Rapim UNS tgl. 8 September 2007)

Seperangkat nilai UNS tersebut dikembangkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi ilmu, pengetahuan, teknonologi, dan seni (IPTEKS).

#### 2.4.3. Kebijakan Strategis Program Green Campus UNS

Kebijakan strategis tentang pelaksanaan *green campus* UNS selaras dengan kebijakan prioritas pendidikan dalam Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup. Kebijakan *green campus* di UNS tertuang dalam Peraturan Rektor No 827/UN27/KP/2013 tentang arahan pengelolaan kampus ramah lingkungan tertanggal 20 September 2013. Kebijakan *green campus* di tingkat Kementerian Lingkungan Hidup termuat dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup pada Pasal 56 ayat (2) dan pasal 67.

## BAB III

# KINERJA TAHUN BERJALAN

### 3.1. Capaian Kinerja

Sebagai basis pengembangan *Green Campus* UNS jangka panjang, kondisi kinerja pada saat renstra bisnis ini disusun perlu diketahui secara faktual. Hal ini dimaksudkan agar strategi pengembangan dan sasaran yang hendak dicapai dapat realistis dengan kemajuan yang terukur secara jelas. Target dan capaian kinerja UNS berdasarkan program unggulan tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Kegiatan Unggulan Green Campus UNS Tahun 2013

Program Unggulan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja	
		Target 2013	Capaian 2013
1. Keunggulan dalam Riset	a. Jumlah riset lingkungan unggulan (judul)	-	-
	b. Angka partisipasi dosen dalam penelitian bertema lingkungan	800	750
	c. Jumlah publikasi bertema lingkungan di jurnal nasional terakreditasi	25	41
	d. Jumlah publikasi bertema lingkungan dalam seminar nasional	25	25
	e. Jumlah kerjasama penelitian lingkungan	10%	11,84%
	f. Jumlah publikasi bertema lingkungan dalam seminar internasional	15	Belum terdata
	g. Prosentase jurnal internasional bertema lingkungan dan keberlanjutan dengan keseluruhan jurnal	10	Belum terdata
2. Keunggulan dalam Transfer dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	Jumlah produk inovatif bertema lingkungan untuk dipasarkan (mobil listrik dan <i>fotovoltaic</i> )	2	2
3. Keunggulan dalam Manajemen Pengetahuan	a. Aplikasi situs <i>green campus</i> dalam web	1	1

Program Unggulan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja	
		Target 2013	Capaian 2013
4. Keunggulan dalam Internasionalisasi dan Pencitraan Publik	a. Peringkat UI <i>Green Metric</i> (Masih menunggu pengumuman dari UI)	-	-
	b. Jumlah layanan yang mendukung program <i>green campus</i>	2	2
	c. Jumlah kerjasama institusi dalam negeri	1	1
	d. Jumlah fasilitas pendukung <i>green campus</i> :		
	• Jumlah kolam penampung air hujan	2	2
	• Jumlah sumur resapan	32	32
	• Jumlah penggantian bola lampu lama dengan bola lampu yang hemat energi di Gedung Rektorat UNS	100	100
	• Jumlah penggantian kran air lama dengan kran air dengan fitur <i>autostop</i> di Gedung Rektorat UNS	20	20
	• Jumlah IPAL	5	5
	• Jumlah IPAL Terpadu (DED)	1	-
• Jumlah unit pengomposan	2	1	
• Jumlah (luas) pedestrian (trotoar)	2800m <sup>2</sup> (1.770 m)	1500 m <sup>2</sup>	
• Jumlah produk penelitian yang dapat diaplikasikan:		2	
❖ <i>Mobil listrik</i>	1	1	
❖ <i>Unit Fotovoltaic</i>	1	1	
Jumlah Kegiatan sosialisasi <i>green campus</i> di unit kerja dan fakultas di UNS	10	11	

*Cetak miring*: dalam pengembangan berkelanjutan.

### 3.1.1. Keunggulan dalam Pendidikan yang mendukung Pelaksanaan *Green Campus*

Secara umum, capaian kinerja kegiatan *green campus* dalam mendukung keunggulan dalam pendidikan adalah adanya kebijakan yang termuat dalam Peraturan Rektor UNS Nomor 827/UN27/KP/2013 tanggal 20 September 2013 tentang Arahan Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan yaitu antara lain: 1).Dalam penulisan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi, pengetikan spasi yang semula 2 spasi diubah menjadi 1,5 spasi; 2).Skripsi, tesis, disertasi, dicetak (*copy*) bolak balik, 3).Penyusunan tugas akhir tidak berorientasi pada produk tulisan akhir namun lebih berorientasi pada capaian publikasi karya ilmiah; 4).Penulisan karya akhir dalam setiap jenjang lebih diutamakan kearah kualitas tidak kearah kuantitas; 5).Pencetakan makalah dalam berbagai kegiatan dalam format kertas bolak balik; 6).Sosialisasi *green campus* dalam mata kuliah di masing-masing prodi, *embedded* dengan mata kuliah yang terkait dengan lingkungan hidup; 7).Penggunaan kertas untuk konsultasi dosen-mahasiswa, undangan rapat dll semakin dikurangi, 8).E-mail sebagai media konsultasi, dan 9).Mahasiswa diijinkan menggunakan kertas secara bolak-balik untuk konsultasi *draft* tugas agar hemat kertas.

### 3.1.2. Keunggulan dalam Riset

Capaian kinerja keunggulan dalam riset juga melampaui target, terutama dalam hal jumlah judul riset unggulan. Jumlah kerjasama penelitian terkait dengan lingkungan dan *sustainability* pada tahun 2010 terdapat 82 judul penelitian dengan total dana \$470,096, tahun 2011 terdapat 35 judul penelitian dengan total dana \$146,411, dan pada tahun 2012 terdapat 43 judul penelitian dengan total dana \$227,195 (Borang *UI Green Metric* UNS 2013).

Keunggulan dalam riset akan terus dikembangkan berdasarkan *roadmap* penelitian UNS. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UNS) bertanggungjawab mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan *roadmap* penelitian UNS, yang terbagi dalam dua kategori: riset unggulan dan riset pengembangan. Riset unggulan difokuskan pada tiga bidang kajian, yaitu **perubahan iklim dan keanekaragaman hayati, energi baru dan terbarukan, serta ketahanan dan keamanan pangan**. Riset pengembangan difokuskan dalam sembilan bidang kajian, yaitu: 1).infrastruktur, transportasi, dan teknologi pertahanan, 2).pembangunan manusia dan daya saing bangsa, 3).kehatan, penyakit tropis, gizi, dan obat, 4).seni, budaya, dan industri kreatif, 5).pengentasan kemiskinan, 6).integrasi nasional dan harmoni sosial, 7).pengelolaan dan mitigasi bencana, 8).teknologi informasi dan komunikasi, dan 9).otonomi dan desentralisasi pembangunan daerah. Seluruh bidang kajian riset tersebut mengacu pada skema riset strategis nasional, yang pelaksanaannya menggunakan pendekatan perspektif kearifan lokal (*local wisdom*), kreasi dan/atau terapan teknologi maju, penguatan ekonomi publik, dan pengembangan pengetahuan (*knowledge development*).

UNS belum berhasil mencapai target publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional. Secara keseluruhan, jumlah total publikasi yang dihasilkan selama 3 tahun adalah 750 buah dengan rincian jurnal Internasional (76 buah), Nasional (281 buah), dan lokal (393 buah) (Tabel 3.2)

Tabel.3.2. Perkembangan Publikasi dalam Bentuk Jurnal Berdasar Fakultas/Unit Kerja di Lingkungan UNS Surakarta, Tahun 2010-2012

Fakultas/ Unit Kerja	Tahun Terbit			Status / Cakupan Jurnal			Jumlah	Persen
	2010	2011	2012	Internasional	Nasional	Lokal/ ISSN		
Fak. Teknik	17	16	19	10	21	21	52	6.93
FISIP	27	38	87	11	44	97	152	20.27
Fak. EKONOMI	20	8	14	12	20	10	42	5.60
FSSR	13	36	7	1	26	29	56	7.47
Fak. HUKUM	7	15	4	2	24	0	26	3.47
FKIP	103	97	75	16	77	182	275	36.67
Fak. Pertanian	31	47	8	4	36	46	86	11.47
Fak. MIPA	0	18	16	17	16	1	34	4.53
Fak. Kedokteran	4	11	3	2	16	0	18	2.40
LPPM	0	5	4	1	1	7	9	1.20
<b>Jumlah</b>	<b>222</b>	<b>291</b>	<b>237</b>	<b>76</b>	<b>281</b>	<b>393</b>	<b>750</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Diolah dari Borang Akreditasi di Masing-Masing Fakultas/Unit Kerja, 2013

### 3.1.3. Keunggulan dalam Transfer dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sampai tahun 2013, pemasaran produk-produk inovatif intelektual UNS hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal dan belum meliputi keseluruhan bidang ilmu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada kegiatan pembinaan dan pendampingan. Produk intelektual kampus yang mengimplementasikan aspek *green campus* yang diharapkan dapat dipasarkan kepada masyarakat antara lain produk: 1). pupuk organik dan pupuk hayati (*biofertilizer*) dari hasil *composting* sampah organik; 2). mobil listrik; 3). sepeda motor listrik; 4). *fotofoltaic*; 5). produk biogas; 6). reaktor pengolah limbah batik dll. Riset untuk memproduksi mobil listrik dan motor listrik telah mendapatkan bantuan dana dari Kementerian Riset dan Teknologi RI.

### 3.1.4. Keunggulan dalam Manajemen Pengetahuan

UNS sudah mulai mengintegrasikan teknologi informasi dalam manajemen pengetahuan. Pada tahun 2013, telah dilakukan penataan informasi tentang pelaksanaan *green campus* dalam laman <http://gogreen.uns.ac.id/> yang akan di link oleh UI *green metric* untuk kebutuhan pemeringkatan berdasarkan komitmen dan penyelenggaraan 6 aspek (*Setting and infrastructure, Energy and climate change, Waste, Water, Transportation and Education*) yang ditetapkan sebagai salah satu tolok ukur penilaian oleh UI *green metric*.

Kemampuan koneksi jaringan internet UNS pada tahun 2011 terus mengalami peningkatan, dengan tersedianya *bandwidth* yang mencapai 100 mbps, 16 titik area *hotspot*, serta 3.517 unit komputer yang terkoneksi internet untuk mendukung

kebutuhan administratif, pembelajaran, dan penyampaian informasi yang bersifat *paperless*.

### 3.1.5. Keunggulan dalam Tata Kelola

Tata kelola organisasi yang baik sangat menentukan keberhasilan pencapaian program *green campus* di UNS. Dengan tata kelola yang baik, segala perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien. Di bidang manajemen, sistem informasi manajemen yang terpadu dan terintegrasi sebagai bagian dari kegiatan bidang IV.

Pada Tahun 2013, Program *Green Campus* di UNS memulai pelaksanaannya dengan mendapatkan anggaran yang relatif besar yaitu Rp.2,1 Miliar. Namun demikian daya serap anggaran dan efektifitas keuangan pada program *green campus* UNS tahun 2013 masih kurang maksimal karena sistem koordinasi dan struktur organisasi *green campus* masih dalam proses pembentukan. Penyusunan rencana dan anggaran berbasis kinerja dan berazaskan keterpaduan yang harmonis, ditunjang dengan konsistensi kebijakan pemangku jabatan, diyakini dapat memaksimalkan daya serap anggaran pada tahun 2014 dan tahun-tahun seterusnya.

### 3.1.6. Keunggulan dalam Manajemen Mutu dan Layanan

Keunggulan dalam manajemen mutu dan pelayanan di UNS mempunyai beberapa indikator. Di antaranya adalah telah tersusunnya 9 (sembilan) dokumen kebijakan (*Policy*) yang merupakan bagian dari komponen *policy, regulation, guidelines, standard operating procedure* (PRGS). Optimalisasi peran Kantor Jaminan Mutu (KJM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengawal terjaminnya implementasi penjaminan mutu di bidang akademik yang menyeluruh sampai tingkat jurusan/program studi telah menunjukkan hasil yang cukup baik.

### 3.1.7. Keunggulan dalam Internasionalisasi dan Pencitraan Publik

Peningkatan daya saing UNS menuju *internationally reputable university* dilakukan melalui kerja keras. Saat ini, hasil yang dicapai adalah terus meningkatnya peringkat UNS di *webometrics*, dari peringkat 1520 pada Juli 2010 menjadi peringkat 1361 pada Juli 2011. Di samping itu, peringkat UNS versi THES AUR, pada tahun 2011 ini telah menduduki urutan 200<sup>++</sup> dan memperoleh sertifikat “bintang dua” QS-STARs. Peringkat universitas ini bukan segala-galanya, namun demikian tindakan dan aktivitas yang tepat dalam melaksanakan delapan bidang keunggulan diyakini mampu meningkatkan reputasi UNS pada level internasional.

Pada tahun 2013, pada tanggal 6 Maret 2013 UNS telah dipilih sebagai salah satu perguruan tinggi *pilot project* pengembangan *green campus* bersama 4 perguruan tinggi lain yaitu Universitas Mataram, Universitas Pattimura, Universitas Hasanuddin dan Universitas Cenderawasih. Pada masa yang akan datang, jaringan kerjasama yang lebih efektif dan berhasil guna perlu ditingkatkan, tidak hanya pada segi kuantitas tetapi juga

pada segi kualitas dalam aktivitas. Akselerasi, transformasi dan revitalisasi program perlu dibuat untuk mempercepat peraihan reputasi UNS dalam program green campus pada level internasional.

### **3.2. Borang Kinerja UNS untuk Penilaian DIKTI**

Secara umum dan menyeluruh kinerja UNS selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel borang penilaian UNS, yang terdiri dari kelompok penilaian kualitas pendidikan, kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kesehatan organisasi, citra, dan pengakuan internasional (Skor penilaian disajikan pada Tabel 3.3). Borang penilaian ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja UNS dalam rangka penentuan status UNS sebagai salah satu di antara 50 universitas yang dipromosikan ke tingkat internasional (*promising universities*) di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tabel 3.3. Skor Borang Penilaian UNS Tahun 2009 s/d 2011

<b>PENILAIAN KUALITAS PENDIDIKAN</b>				
<b>NO</b>	<b>KINERJA</b>	<b>Tahun</b>		
		<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
1.	Lulusan yang sudah memperoleh pendapatan dari hasil kerjanya sebagai karyawan/ wirausahawan dalam periode 6 bulan setelah lulus (%)	70	68	85
2.	Dokumen evaluasi dari pengguna lulusan	1	1	1
3.	Jumlah penghargaan di tingkat nasional yang diterima mahasiswa	49	78	85
4.	Jumlah penghargaan di tingkat internasional yang diterima mahasiswa	3	5	7
5.	Jumlah penghargaan di tingkat nasional yang diterima staf (dosen/non dosen) tetap	2	4	4
6.	Jumlah penghargaan di tingkat internasional yang diterima staf (dosen/non dosen) tetap	2	-	1
7.	Jumlah penghargaan di tingkat nasional yang diterima alumni	-	3	5
8.	Jumlah penghargaan di tingkat internasional yang diterima alumni	-	-	-
9.	Jumlah tugas akhir S1 dipublikasikan pada prosiding atau jurnal nasional terakreditasi oleh DIKTI	340	335	360
10.	Jumlah tesis S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi oleh DIKTI atau prosiding/jurnal internasional	195	182	250
11.	Jumlah disertasi S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi oleh DIKTI atau prosiding/ jurnal internasional	42	40	58

KELOMPOK PENILAIAN KUALITAS PENELITIAN				
NO	KINERJA	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Jumlah penelitian/pagelaran (khusus seni/budaya) berskala kota/ kabupaten/provinsi yang dilakukan dosen tetap	200	182	250
2.	Jumlah penelitian/pagelaran (khusus seni/budaya) berskala nasional yang dilakukan dosen tetap	200	182	250
3.	Jumlah penelitian/pagelaran (khusus seni/budaya) berskala internasional yang dilakukan dosen tetap	3	4	5
4.	Jumlah kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, dll) di bidang seni	4	4	6
5.	Jumlah buku teks yang ditulis oleh dosen tetap, diterbitkan dan memiliki nomor ISBN	195	227	286
6.	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi oleh DIKTI	252	268	300
7.	Jumlah publikasi di jurnal internasional (akumulasi per tiga tahun)	42	30	45
8.	Jumlah makalah ilmiah yang dipublikasikan dalam majalah kategori Nature & Science	58	24	27
9.	Jumlah layanan masyarakat berskala kota/kabupaten/provinsi	63	136	103
10.	Jumlah layanan masyarakat berskala nasional	23	34	26
11.	Jumlah layanan masyarakat berskala internasional	-	4	9

KELOMPOK PENILAIAN KESEHATAN ORGANISASI				
NO	KINERJA	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Penerima beasiswa (%)	20	23	20,3
2.	Dosen tetap terhadap dosen aktif (%)	78	72,5	71,9
3.	Total dosen aktif terhadap total mahasiswa aktif (%)	12,1	8,4	6,3
4.	Dosen aktif bergelar minimum magister (%)	73,5	88,2	64,4
5.	Jumlah hibah kompetisi DIKTI	1	2	2
6.	Jumlah nominal hibah DIKTI (milyar rupiah)	-	1,3	3,1
7.	Jumlah hibah dari lembaga di Indonesia di luar DIKTI (miliar rupiah)	17	32,4	37
8.	Jumlah nominal hibah dari lembaga di Indonesia di luar DIKTI	0,6	0,8	0,8
9.	Jumlah hibah dari Lembaga Internasional	-	1	1
10.	Jumlah nominal hibah dari lembaga internasional (miliar rupiah)	-	-	5,65
11.	Jumlah institusi dari 9 negara asing yang melakukan kerja sama pendidikan dengan	22	35	37
12.	Jumlah fasilitas pendidikan yang bersertifikat	2	2	2

KELOMPOK PENILAIAN CITRA				
NO	KINERJA	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Kekekatan pendaftar terhadap yang diterima (%)	11,2	8,4	6,7
2.	Mahasiswa aktif luar provinsi lokasi PT terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif (%)	21	17	24
3.	Jumlah provinsi asal mahasiswa	31	31	20
4.	Mahasiswa asing (%)	0,13	0,29	0,41
5.	Jumlah negara asing asal mahasiswa	7	17	22
6.	Jumlah unit yang menerima sertifikat manajemen (ISO 9001:2008)	4	7	7

KELOMPOK PENILAIAN PENGAKUAN INTERNASIONAL				
NO	KINERJA	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	Jumlah dosen yang menjadi anggota 'kelompok sejawat' ( <i>peer group</i> ), dewan penyunting pada Jurnal internasional.	1	1	2
2.	Jumlah dosen yang menjadi anggota dewan pengurus organisasi profesi internasional atau menjadi pengurus organisasi profesi nasional yang mempunyai cabang pada minimum 3 negara.	2	2	3
3.	Jumlah dosen/performers asing yang mengikuti kegiatan program kerja sama pendidikan/penelitian jangka pendek/menengah/panjang pada pada tahun tersebut.	-	2	1
4.	Jumlah dosen (tetap dan aktif) yang mengikuti kegiatan program kerja sama pendidikan/penelitian jangka pendek/menengah/panjang pada PT di luar negeri pada tahun tersebut.	-	9	18
5.	Jumlah program pendidikan bergelar yang dilaksanakan bersama PT asing di luar negeri.	2	3	1
6.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan bergelar bersama di PT asing di luar negeri.	5	4	4
7.	Jumlah mahasiswa PT asing yang mengikuti program pendidikan bergelar bersama di UNS.	2	3	4
8.	Jumlah program pendidikan yang khusus diselenggarakan oleh untuk mahasiswa asing.	-	3	4
9.	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program pendidikan yang khusus diselenggarakan untuk mahasiswa asing (butir kriteria 8 di atas) pada tahun tersebut.	64	7	17
10.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan program pendidikan jangka pendek/menengah/panjang (non gelar) pada PT di luar negeri pada tahun tersebut.	2	3	16
11.	Jumlah kegiatan internasional yang diselenggarakan pada tahun tersebut.	2	4	4

# BAB IV

## ANALISIS LINGKUNGAN

### 4.1. Kondisi Awal

Situasi dan kondisi awal pada saat penyusunan renstra bisnis *green campus* UNS adalah sebagai berikut:

- a. UNS merupakan perguruan tinggi negeri dengan susunan organisasi yang mengacu pada statuta UNS sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 0201/O/2004.
- b. Kekayaan aset dan dana merupakan milik pemerintah yang tidak dipisahkan dengan pengelolaan sesuai mekanisme APBN.
- c. Sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah pegawai negeri sipil (PNS).
- d. Organisasi dan manajemen UNS telah diupayakan untuk bertransformasi menuju universitas mandiri yang bertata kelola baik (*good university governance*).
- e. Selaras dengan kewajiban untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, maka pimpinan UNS berketetapan untuk melaksanakan pengelolaan kampus yang ramah lingkungan (*green campus*). Tekad UNS untuk mewujudkan kampus yang ramah lingkungan dicanangkan pada tanggal 6 Maret 2013 yang dihadiri dan didukung oleh Menteri Lingkungan Hidup (Prof.Dr. Balthazar Kambuaya, MBA).

### 4.2. Identifikasi Isu-Isu Penting, Asumsi–asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan

Permasalahan lingkungan adalah tanggung jawab seluruh warga negara. Masyarakat perlu secara aktif turut serta melestarikan lingkungan, tidak terkecuali dunia kampus.

*Sustainable development* merupakan pembangunan yang memperhatikan lingkungan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga bukan hanya memenuhi kebutuhan hari ini tetapi juga untuk generasi yang akan datang. Kampus yang berkelanjutan (*Green Campus*) adalah Perguruan Tinggi (kampus) yang berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan lingkungan ke dalam kebijakan, rencana, program dan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh seluruh Sivitas Akademika untuk menciptakan lingkungan kampus yang baik dan sehat serta berbudaya lingkungan.

#### 4.2.1. Isu–Isu Penting yang Berkembang

Prinsip-prinsip dari pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, yang berada dalam keadaan harmonis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam *Decade of Education for Sustainable Development* (DESD) 2005-2014 menyatakan bahwa pendidikan tinggi harus berfungsi sebagai tempat penelitian dan pembelajaran untuk pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*) adalah:

- Pendidikan yang mempunyai wawasan dan konsep yang lebih luas daripada sekedar pendidikan tentang lingkungan, melihat hubungan sebab dan akibat, dan cara mengatasinya,
- Pendidikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pendidikan yang memberi kesadaran dan kemampuan kepada semua orang (utamanya generasi mendatang) untuk berkontribusi lebih baik bagi pembangunan berkelanjutan pada masa sekarang dan akan datang.

Penerapan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di perguruan tinggi di Indonesia dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan ke dalam tiga fungsi utama perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta manajemen kampus. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menyokong pelaksanaan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di perguruan tinggi adalah menjadikan perguruan tinggi sebagai kampus yang berkelanjutan melalui program *green campus*.

#### 4.2.2. Asumsi–asumsi Dasar

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra Bisnis program *Green campus* adalah sebagai berikut.

- a. UNS berfungsi memasok pengetahuan dan keterampilan kunci sebagai universitas riset (*research university*).
- b. UNS berpeluang untuk mewujudkan misi rencana strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga Kementerian Lingkungan Hidup.
- c. UNS dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan tridharma dan manajemen perguruan tinggi.
- d. UNS dapat mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

Asumsi tersebut didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Tuntutan kompetensi tenaga kerja lebih tinggi.
- b. Angka partisipasi kasar (APK) nasional pendidikan tinggi mencapai 14,26%, dari prakiraan 25 juta atau 10 % penduduk Indonesia usia 19-24 tahun, dengan

target 18%, yang merupakan dampak dari jumlah lulusan SMU/SMK meningkat karena program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah.

- c. Sebagian pengguna menganggap bahwa pendidikan bukan lagi komponen pengeluaran (*cost/expenses*), melainkan investasi untuk peluang taraf hidup lebih baik. Selain itu, sebagian masyarakat memiliki daya beli cukup terhadap pendidikan di perguruan tinggi.
- d. Proyeksi jumlah peminat UNS yang meningkat, dengan kualitas yang baik melalui seleksi yang ketat, sehingga berimplikasi pada pencitraan publik terhadap kualitas lulusan.
- e. Sebagai perguruan tinggi negeri, UNS mendapatkan anggaran pemerintah dengan mekanisme DIPA.
- f. Tambahan anggaran dapat diupayakan melalui PNBP, kerjasama, PHK, *block grant*, HAKI, dan sumber lain yang tidak mengikat.
- g. Sebesar 20% dari APBN dialokasikan untuk anggaran pendidikan nasional.
- h. Status PK-BLU memungkinkan fleksibilitas dan diversifikasi program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- i. Lulusan dengan kecakapan akademik dan non akademik yang lebih tinggi sehingga dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat.
- j. Kesadaran dan dukungan dari sivitas akademika UNS terhadap pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan hidup sangat dibutuhkan dalam mewujudkan program *green campus*.

#### 4.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan Program Green Campus

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Bisnis program *green campus* UNS ini ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Proporsi tenaga pendidik bergelar S3 sebagai pendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset yang bertema lingkungan hidup,
- b. Tenaga kependidikan berkompentensi tinggi,
- c. *Roadmap* kegiatan *green campus* disusun terarah untuk mewujudkan riset unggulan dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperhitungkan potensi dan keunggulan UNS, alokasi sumberdaya yang proporsional, menarik minat peneliti, mendorong produktivitas karya ilmu, pengetahuan, teknologi, seni,
- d. Sistem perencanaan berbasis kinerja dengan tata kelola keuangan yang tepat, yang meliputi perhitungan biaya satuan pendidikan, penetapan tarif yang tepat, dan pelaporan yang akuntabel,
- e. Sistem informasi manajemen terpadu pengelolaan *green campus*,
- f. Sistem informasi pengetahuan bersifat *open source platform* untuk mewujudkan *knowledge based society*.

#### 4.2.4. Modal Organisasi, Sistem Manajemen, dan Layanan

- a. Telah dikembangkan perangkat organisasi untuk melaksanakan sistem manajemen dalam rangka akselerasi internasionalisasi dan pencitraan UNS,
- b. UNS mampu mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel,
- c. Tenaga peneliti dan pemerhati lingkungan hidup yang dapat menjadi pengarah dalam pelaksanaan *green campus* di UNS.

#### 4.2.5. Modal Keuangan

- a. Pembiayaan operasional dan pengembangan UNS bersumber dari rupiah murni (RM) dan PNBPN serta sumber lain yang tidak mengikat,
- b. Sistem perencanaan anggaran dan manajemen finansial UNS belum optimal. Hal ini disebabkan oleh praktek perencanaan berbasis kinerja yang belum sepenuhnya dapat dioperasionalkan sampai ke seluruh lini manajemen.

#### 4.2.6. Modal Sumberdaya Fisik

- a. Luas lahan kampus UNS (l.k. 60 Ha) cukup memadai. Jumlah ruangan khususnya ruang kelas telah mencukupi (tingkat hunian 95%). Namun, ruang residensi tenaga pendidik, mahasiswa, dan peneliti, serta laboratorium penelitian dan fasilitasnya masih terbatas,
- b. Bentangalam dan tata letak UNS mendukung pengembangan *green campus*,
- c. Aset dan sumber daya fisik dasar memadai. Aset yang memadai memungkinkan terselenggaranya pendidikan dengan baik meskipun pemutakhiran peralatan untuk pendidikan dan penelitian masih kurang untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Masih terjadi kerancuan antara fungsi “laboratorium pengajaran” dengan fungsi “laboratorium penelitian”. Sarana (dan kesadaran akan) keselamatan (*safety*) di laboratorium dan bengkel kerja masih harus ditingkatkan. Tingkat pemanfaatan peralatan canggih di laboratorium belum optimal mengingat biaya operasi yang mahal. Peralatan laboratorium lainnya sudah tua, dan dipakai dengan intensitas sangat tinggi,
- d. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah perlu ditingkatkan,
- e. Daya dukung (*back up*), keandalan (*reliability*) serta efisiensi pemanfaatan listrik dan air bersih, serta efektivitas instalasi pengolahan limbah perlu ditingkatkan, terutama untuk ruang-ruang laboratorium dan ruang fungsional,
- f. Fasilitas dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah dipenuhi, modul *e-learning* telah dikembangkan, *access point* telah tersedia, perpustakaan digital dan sistem informasi manajemen juga sudah tersedia. Namun, kapasitas (*bandwidth*) dan keandalan (*reliability*) sarana internet perlu ditingkatkan, meskipun *backbone* internal kampus dengan *fiber-optic* sudah disiapkan. Prasarana dan sarana komputer untuk layanan mahasiswa perlu ditingkatkan.

# BAB V

## RENCANA STRATEGIS BISNIS *GREEN CAMPUS* UNS 2013 - 2015

### 5.1. Tujuan dan Sasaran *Green Campus*

Pengembangan UNS yang dirumuskan dalam renstra bisnis tahun 2011-2015 merupakan sub perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan visi dan misi UNS yang tidak terlepas dari perjalanan sejarah periode sebelumnya. Renstra Bisnis *green Campus* UNS 2013–2015 merupakan langkah untuk akselerasi berdasarkan capaian kinerja yang sudah berjalan tahun 2013 untuk mengikuti dan mengantisipasi perkembangan global. Dengan Renstra Bisnis *green Campus* UNS 2013–2015 maka UNS dapat berkontribusi signifikan bagi kemajuan dan keunggulan bangsa dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pembentukan tim dan perencanaan program *Green campus* di UNS telah diawali pada medio 2012. Namun dalam penerapannya baru mendapatkan dukungan pendanaan pada tahun 2013.

### 5.2. Definisi, Tujuan dan Sasaran *Green Campus*

Semakin meluasnya pembangunan seiring dengan penambahan jumlah penduduk, akan semakin besar dampak negatif terhadap kelestarian fungsi lingkungan. Hampir di seluruh permukaan bumi telah dapat terjangkau rekayasa manusia. Namun demikian, upaya perekayasa tersebut terbukti berpotensi mengganggu stabilitas ekosistem. Jargon "*Biodiversity is stability*" mendasari prinsip bahwa tak ada satupun ekosistem buatan manusia yang lebih stabil dari pada ekosistem alami. Ekosistem buatan ditandai dengan tingkat kerentanan (*vulnerability*) yang tinggi, mudah rusak, mudah dipengaruhi oleh iklim sekitar. Faktanya adalah mutu lingkungan hidup semakin merosot, ditandai dengan penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan sehingga tidak lagi memenuhi kelayakan bagi kehidupan spesies yang ada di bumi, termasuk manusia.

Berbagai bentuk antisipasi, mitigasi serta adaptasi sebagai wujud kepedulian, telah melahirkan berbagai program maupun gerakan lingkungan dalam upaya mengadaptasi dan mengantisipasi pemanasan global dan resiko deplisi lingkungan baik berupa program lingkungan yang diprakarsai oleh pemerintah (baca: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kantor Lingkungan Hidup Daerah), gerakan oleh LSM Lingkungan, Pendidikan Lingkungan di sekolah-sekolah, Pesantren dan Kampus, melalui gerakan kampanye, penyuluhan, sosialisasi, dan lainnya. Masyarakat ilmiah di kampus

diharapkan berperan sebagai pelopor dalam menyadari situasi itu. Salah satu program perlindungan lingkungan di kampus adalah gerakan ***Green Campus***.

Definisi kampus yang berkelanjutan adalah Perguruan Tinggi (kampus) yang berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan lingkungan ke dalam kebijakan, rencana, program dan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh seluruh Sivitas Akademika untuk menciptakan lingkungan kampus yang baik dan sehat serta berbudaya lingkungan.

Program *Green Campus* dapat didefinisikan sebagai program yang mengintegrasikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan ke dalam tridharma perguruan tinggi sehingga terwujud kampus yang berkelanjutan. *Green Campus* merupakan tempat pendidikan dan praktek perlindungan dan pelestarian lingkungan yang harmoni. Pelaksanaan *Green Campus* dilakukan melalui tiga komponen Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta manajemen kampus.

Tujuan Program *Green Campus* adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ke dalam tridharma perguruan tinggi,
2. Mewujudkan penerapan program pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan,
3. Menciptakan kampus sebagai pusat kegiatan dan pemberdayaan pemangku kepentingan atau mitra strategis dalam upaya kelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan,
4. Menciptakan kampus bersih, sehat, hijau, indah, aman dan nyaman.

Tujuan Penyusunan Pedoman *Green Campus* pada pendidikan tinggi adalah sebagai acuan bagi perguruan tinggi dalam pelaksanaan program *green campus*. Sasaran Program *Green Campus* secara umum adalah:

1. Tersusunnya kebijakan pimpinan kampus yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup (*green rules*),
2. Terwujudnya perilaku warga kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan (*green attitude* dan *green lifestyle*),
3. Terwujudnya sarana dan prasarana (fasilitas fisik) yang berkaitan dengan ramah lingkungan (*green infrastructure*),
4. Terwujudnya pelestarian fungsi lingkungan, pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di lingkungan kampus dan sekitarnya,
5. Pembelajaran dan penyebaran informasi lingkungan kepada masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi

### 5.2.1. Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan *Green Campus* yang telah ditetapkan, dirumuskan sasaran capaian yang merupakan tahapan pengembangan, yaitu:

1. **Sasaran Tahap I (2013–2015): Mendorong kepedulian, partisipasi dan komitmen Universitas, Upaya penghematan-pengembangan infrastruktur (prasarana) ramah lingkungan dan Pengembangan infrastruktur (sarana) ramah lingkungan.**

Pada tahap ini, UNS memprioritaskan program yang mengarah pada pengembangan sistem tata kelola menuju terwujudnya komponen sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyelenggaraan Tridharma yang berazaskan komponen dalam *green campus* menuju universitas bereputasi internasional.

2. **Sasaran Tahap II (2016–2020): Akselerasi Reputasi Internasional UNS dengan Manajemen kampus ramah lingkungan dan Perubahan perilaku ramah lingkungan.**

Pada tahap ini, UNS memprioritaskan program yang mengarah pada pengembangan tata kelola manajerial UNS berkualitas internasional; penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan reputasi internasional; dan mengembangkan *centre of excellences* di UNS.

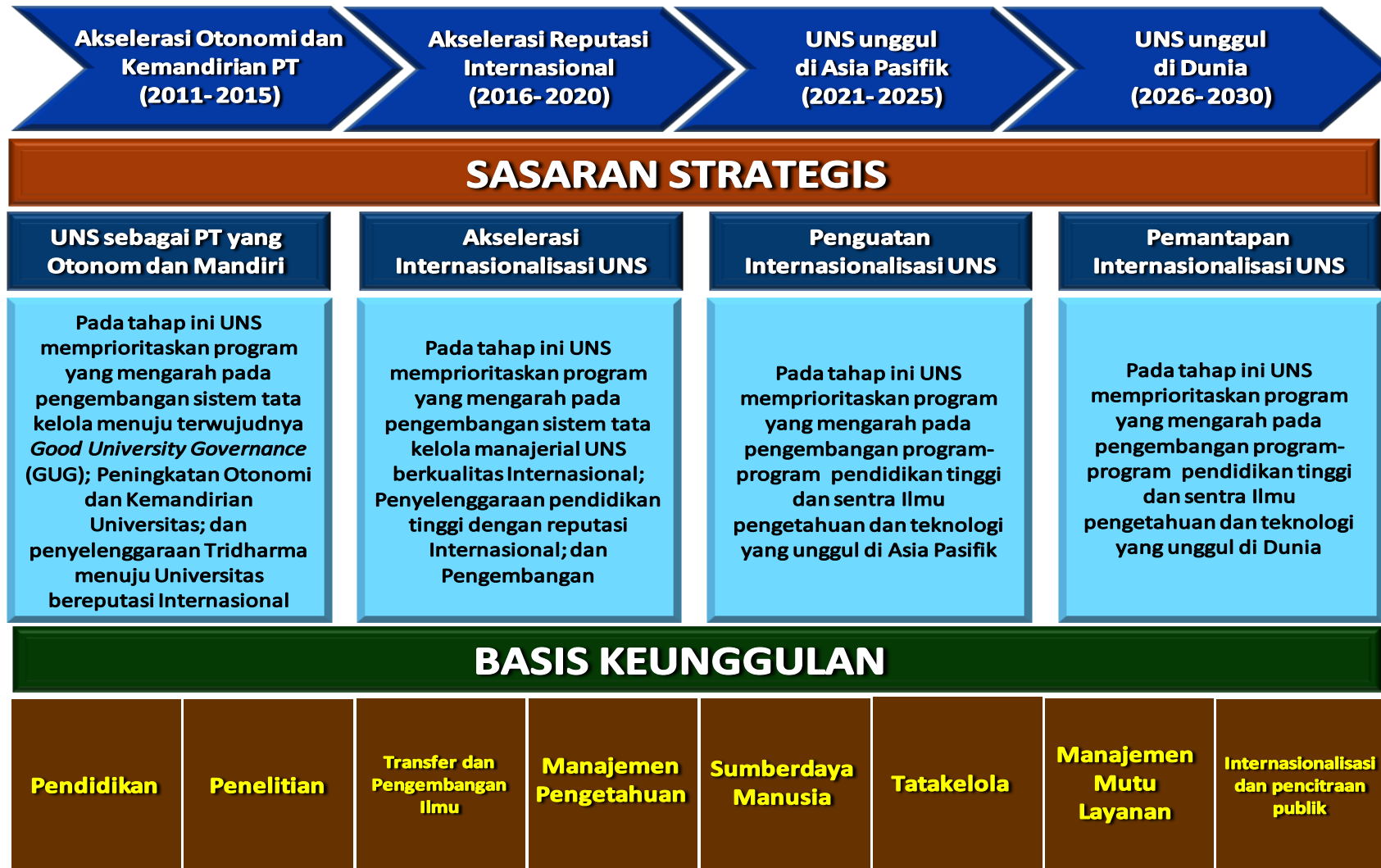
3. **Sasaran Tahap III (2021–2025): Keunggulan UNS di Asia Pasifik.**

Pada tahap ini, UNS memprioritaskan program *green campus* yang mengarah kepada pengembangan program-program yang berbasis pembangunan berkelanjutan yang unggul di Asia Pasifik.

4. **Sasaran Tahap IV (2026–2030): Keunggulan UNS di Dunia.**

Pada tahap ini, UNS memprioritaskan program yang mengarah kepada pengembangan program-program pendidikan tinggi dan sentra IPTEKS yang unggul di dunia.

Gambaran skematis rencana pengembangan jangka panjang UNS dapat dilihat pada Gambar 5.21 berikut:



Gambar 5.2. Diagram Skema Rencana Strategis Jangka Panjang UNS

Tabel 5.1. Komponen Tridharma Perguruan Tinggi yang diterapkan dalam Pedoman *Green Campus* di Perguruan Tinggi

KRITERIA	INDIKATOR	PENJELASAN
<b>1. PENDIDIKAN</b>		
Adanya kurikulum yang berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah mata kuliah yang memasukkan materi tentang lingkungan dalam satuan acara perkuliahan (SAP),</li> <li>b. Jumlah pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan interdisipliner,</li> <li>c. Jumlah mata kuliah khusus yang berhubungan dengan lingkungan.</li> </ul>	Perguruan tinggi memasukkan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan dalam SAP nya. Dapat pula pembentukan mata kuliah khusus seperti: filsafat/etika lingkungan, hukum lingkungan, ekonomi lingkungan, prinsip dasar ilmu lingkungan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Kajian Lingkungan Hidup Strategis dsb.
Adanya suatu fakultas atau program studi lingkungan	Memiliki fakultas dan/atau program studi lingkungan.	Kebutuhan sarjana dengan latar belakang disiplin lingkungan baik dari pemerintah maupun swasta semakin meningkat.
Terdapat pengetahuan, pembentukan sikap, perilaku yang berwawasan lingkungan bagi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah seminar/kuliah tamu tentang lingkungan.</li> <li>b. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan kampus oleh.</li> <li>c. Kegiatan mahasiswa di bidang perlindungan dan pelestarian lingkungan.</li> </ul>	<p>Mahasiswa perlu belajar dari pengalaman orang (praktisi) yang terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan.</p> <p>Mahasiswa harus mempraktekkan apa yang dipelajari tentang ilmu lingkungan.</p> <p>Kegiatan mahasiswa di bidang lingkungan terus ditingkatkan.</p>

KRITERIA	INDIKATOR	PENJELASAN
<b>2. PENELITIAN</b>		
Terdapat penelitian tentang permasalahan lingkungan di dalam kampus dan di sekitar kampus	a. Adanya alokasi dana khusus untuk kegiatan penelitian lingkungan dan keberlanjutan, b. Jumlah penelitian dosen dan/atau mahasiswa bertemakan lingkungan dan keberlanjutan.	Suatu kampus yang <i>green</i> akan lebih banyak melakukan penelitian yang mengangkat isu lingkungan baik itu oleh dosen maupun mahasiswa. Guna meningkatkan minat dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian lingkungan ini maka kampus harus memfasilitasi dengan menyediakan dana untuk penelitian lingkungan.
Adanya kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian lingkungan	a. Jumlah kerjasama untuk penelitian lingkungan b. Jumlah hasil penelitian yang dapat diterapkan untuk pengelolaan lingkungan.	Anggaran kampus sangat terbatas untuk membiayai semua penelitian bertema lingkungan, oleh karena itu kampus perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan lain yang dapat menyediakan dana bagi penelitian lingkungan.
Terdapat publikasi ilmiah tentang lingkungan	Jumlah publikasi hasil penelitian tentang lingkungan dan keberlanjutan	Perguruan tinggi harus mempublikasikan hasil penelitian agar menjadi lebih bermanfaat.
Adanya kegiatan sosialisasi tentang lingkungan dan keberlanjutan kepada masyarakat	Jumlah kegiatan sosialisasi tentang lingkungan dan keberlanjutan per tahun	Perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan sosialisasi tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat.
Aplikasi hasil penelitian tentang lingkungan dan keberlanjutan di masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat bertema lingkungan dan keberlanjutan yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa terutama berdasarkan hasil penelitian	Penelitian tentang lingkungan, hasilnya harus dapat diterapkan di masyarakat. Contohnya bagaimana memanfaatkan sampah menjadi bahan bernilai ekonomi seperti bahan kerajinan, sumber energi (biogas), pupuk dll.

KRITERIA	INDIKATOR	PENJELASAN
<b>2. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>		
Terdapat kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan lingkungan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan lingkungan yang dilaksanakan.	Perguruan tinggi bekerjasama dengan mahasiswa dan atau alumni menyelenggarakan acara yang dapat menambah pemahaman masyarakat tentang lingkungan dan keberlanjutan.
Adanya kegiatan sosialisasi lingkungan kepada masyarakat	Adanya kegiatan sosialisasi lingkungan kepada masyarakat	Perguruan tinggi dapat memberikan informasi tentang langkah mengelola lingkungan, penghijauan, konservasi air, pengelolaan limbah dll kepada masyarakat.

Komponen, kriteria dan indikator *green campus* ini kemudian jabarkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan mengacu pada perencanaan anggaran bisnis *green campus* dan mekanisme perencanaan BLU di UNS. Dengan menjabarkan kegiatan yang sesuai dengan pranata umum yang harus diterapkan dalam implementasi *green campus* di Perguruan Tinggi, maka pembiayaan yang mengacu pada perencanaan BLU dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki universitas.

Tabel 5.2. Rencana Pentahapan Kegiatan “*Green Campus*” UNS Tahun 2013 - 2015 dan 2016 - 2018

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>I. PERSIAPAN</b>									
1	Internalisasi Kebijakan <i>Green Campus</i>	Sosialisasi dan pemahaman <i>Green Campus</i> ke seluruh sivitas akademika UNS	Tersosialisasikannya <i>Green Campus</i> ke seluruh unit kerja dan sivitas akademika UNS -adanya peningkatan kepedulian						
		Peningkatan kepedulian sivitas akademika UNS terhadap pelestarian lingkungan							
		Review, sosialisasi Master Plan ( <i>Blue Print</i> ) <i>Green Campus</i>							
2	Peningkatan Komitmen Universitas Terkait dengan <i>Green Campus</i>	Pengesahan <i>Blue Print Green Campus</i> UNS	Disyahnkannya peraturan-peraturan Rektor terkait <i>Green Campus</i> yang mengikat bagi seluruh sivitas akademika UNS						
		Penyusunan dan pengesahan Peraturan-peraturan Rektor dan turunannya untuk pelaksanaan <i>Green campus</i>							
		Penyusunan dan pengesahan Peraturan dan pedoman pada tingkat fakultas sebagai penjabaran Peraturan Rektor UNS							
3	Penyusunan Dokumen Teknis	Penyusunan DED dan dokumen teknis pelaksanaan <i>Green Campus</i>	Adanya dokumen teknis yang memenuhi persyaratan perijinan sebelum pelaksanaan fisik						
		Persiapan perijinan bangunan dan lingkungan							

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>II. TATALETAK DAN INFRASTRUKTUR</b>									
1	Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Hutan Kampus ( <i>Arboretum</i> )	Alih fungsi lahan parkir menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) <i>active and passive</i>	Penambahan prosentase RTH						
		Peningkatan kualitas RTH yang sudah ada	Pengurangan <i>hardscape</i> menjadi RTH						
		Penambahan Hutan Kampus di sepanjang dan sekeliling danau buatan	Bertambahnya luasan hutan kampus						
		Peningkatan kualitas hutan kampus yang memenuhi keragaman fungsional dan keragaman spesies	Penambahan tanaman keras (tahunan), meliputi tanaman hutan (kayu-kayuan) maupun buah-buahan						
			RTH berubah menjadi hutan konservasi keanekaragaman hayati ( <i>Arboretum</i> )						
	Pembatasan KDB dan KLB	Seluruh bangunan dengan lantai minimal 4 lantai ( $\geq 4$ lantai) dan max 40%							
2	Peningkatan Kegiatan Tridharma Terkait <i>Green</i> dan <i>Sustainability</i> (lingkungan dan keberlanjutan=LDK)	Peningkatan jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan lingkungan dan keberlanjutan (LDK)	Meningkatnya jumlah matakuliah yang mengintegrasikan LDK dalam SAP-nya						
		Peningkatan jumlah penelitian terkait lingkungan dan keberlanjutan (LDK)	Meningkatnya jumlah penelitian dosen dan mahasiswa terkait LDK						
		Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat terkait LDK	Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa UNS terkait LDK						
		Peningkatan publikasi seminar, jurnal terkait LDK	Meningkatnya publikasi ilmiah terkait LDK						
		Peningkatan kegiatan mahasiswa dan organisasi mhs terkait LDK	Meningkatnya organisasi mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan terkait LDK						
		Peningkatan <i>web site</i> terkait LDK	Meningkatnya jumlah dan kualitas <i>web site</i> UNS terkait LDK						

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
				2013	2014	2015	2016	2017	2018	
3	Pengembangan Bangunan Multi Fungsi/ Terpadu dan <i>High Rise Building</i>	Pembangunan <i>High Rise Building</i> multi fungsi seperti koperasi mahasiswa, bank, <i>food court</i> , perpustakaan	Terbangunnya bangunan multi fungsi	-			Lantai 1-4	Finishing +ME		
		Demolisi Bangunan <i>Low Rise Building</i> ( $\leq 2$ lantai) <sup>1</sup>	Berkurangnya bangunan <i>low rise building</i>	-	-					
		Pembatasan rencana pembangunan bangunan baru yang fungsinya sudah terwadahi di zona/tempat lain	Berkurangnya prosentase rencana pembangunan bangunan dengan fungsi yang sudah ada	-					-	
		Pembatasan bangunan baru yang mengurangi ketersediaan lahan yang ada	Terkendalinya pengurangan lahan akibat bang baru							
4	Pengembangan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengembangan Fasilitas dan Kegiatan Kampus berbasis lingkungan dan keberlanjutan (bldk)	Peningkatan kerja sama pihak ketiga dalam pengadaan gedung multi fungsi	Meningkatnya kontribusi pihak ketiga dalam pengadaan gedung multi fungsi berbasis lingkungan dan keberlanjutan (bldk)	-	20%	25%	30%	35%		
		Peningkatan kerja sama pihak ketiga dalam pengadaan prasarana/fasilitas kampus	Meningkatnya 50% kontribusi pihak ketiga dalam pengadaan prasarana/fasilitas kampus bldk	-	10%	10%	10%	20%		
		Peningkatan kerja sama pihak ketiga dalam kegiatan mahasiswa dan dosen UNS	Meningkatnya kontribusi pihak ketiga dalam pengadaan prasarana/fasilitas kampus bldk	-	20%	25%	30%	35%		
5	Pengembangan Perilaku <i>Green Oriented</i> / Ramah Lingkungan	Penerapan kebijakan menghemat kertas dan tinta	Pengurangan penggunaan kertas dan tinta pada kegiatan kantor 35%	-	Rektorat + Unit-unit 5%	Prodi-prodi 10%	Prodi+Jurusan+pasca 10%	Kegiatan 10%		
		Peningkatan kepedulian lingkungan	Pengurangan penggunaan air	-	10%	20%	30%	40%		
			Pengurangan volume sampah 40%	-	5%	5%	10%	20%		
		Penyediaan fasilitas <i>smoking corner</i>	Pengurangan asap rokok							
Kampanye bebas rokok										

<sup>1</sup> Ketentuan lebih lanjut diatur dengan Peraturan Rektor

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET									
				2013	2014	2015	2016	2017	2018				
<b>II. ENERGI DAN PERUBAHAN IKLIM</b>													
1	Pengurangan Konsumsi Energi Per Unit Kerja	Evaluasi sistim pencahayaan dan penghawaan di seluruh bangunan.	Adanya Pengurangan penggunaan listrik dan AC										
		Mengatur daya listrik maksimum untuk pencahayaan (termasuk rugi-rugi balast) sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).											
		Penggunaan AC hemat energi (berteknologi <i>inverter</i> ) dengan daya sesuai besarnya ruangan, serta <i>timer switch</i> untuk mengatur waktu pemakaian, dan mengatur suhu ruangan sesuai SNI (antara 24-27 <sup>o</sup> C).											
		Penggunaan <i>refrigerant</i> jenis hidrokarbon.											
		Pemasangan alat-alat kampanye penghematan energi.											
		Meningkatkan faktor daya jaringan tenaga listrik dengan memasang <i>capasitor bank</i> .											
		Pengaturan ulang sistim pengkabelan dan perlampuan											
		Penggantian lampu-lampu pijar dengan lampu-lampu hemat energi											
		Penggunaan saklar otomatis dengan pengatur waktu ( <i>timer</i> ) dan/atau sensor cahaya ( <i>photocell</i> ) untuk lampu taman, koridor dan teras											
		Pengaturan ulang dan penataan ulang ruang dengan sistim pencahayaan dan penghawaan alami											

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
2	Audit Energi	Pembentukan panitia lomba	Terlaksananya audit energi setiap 2 tahun sekali pada setiap Fakultas/Unit dan Lembaga di lingkungan UNS						
		Penyusunan TOR Lomba							
		Publikasi ke masing-masing Unit Kerja fakultas dan Non Fakultas							
		Penyiapan hadiah dan perangkat lomba							
		Pelaksanaan lomba dan penjurian							
3	Pengembangan Energi <i>Photovoltaic</i>	Pembentukan tim kerja	Tersedianya sumber energi <i>photovoltaic</i>						
		Survey kebutuhan di masing-masing unit kerja							
		Evaluasi kesesuaian kebutuhan masing-masing unit kerja dengan anggaran							
		Implementasi program							
4	<i>Green Campus Award</i>	Pembentukan tim panitia lomba	Terlaksananya <i>Green Campus award</i> untuk unit kerja setiap 2 tahun sekali						
		Penyusunan TOR <i>Green Campus Award</i>							
		Publikasi ke masing-masing Unit Kerja fakultas dan Non Fakultas							
		Penyiapan <i>Green Campus Award</i>							
		Pelaksanaan dan penyerahan <i>Green Campus Award</i> .							

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>IV. LIMBAH</b>									
1	Pengurangan Limbah	Program pengurangan penggunaan kertas mis. Penggunaan kertas bolak-balik dalam skripsi mahasiswa, pengurangan penggandaan skripsi mahasiswa Pengurangan volume sampah	Berkurangnya penggunaan kertas dan volume sampah sampai dengan 40%						
2	Pemisahan Limbah	Program pemisahan sampah organik, anorganik, dan B3 dengan penyediaan bak sampah yang memadai di setiap fakultas maupun unit kerja	Terpilahnya sampah sesuai jenisnya sampai ke penampungan akhir						
3	Pendaur ulangan Limbah	Optimalisasi pembuatan kompos dari limbah organik ( <i>khususnya litterfall</i> ) dari lingkungan UNS	Terdaur ulangnya limbah dan dapat dimanfaatkan oleh UNS maupun oleh masyarakat						
4	Pengelolaan Limbah Terpadu (IPAL)	Perencanaan dan pemasangan instalasi pembuangan limbah cair domestik tiap-tiap fakultas maupun unit kerja.	Terbuatnya perencanaan dan pemasangan instalasi limbah domestik terpadu						
		Perencanaan dan instalasi <i>outlet</i> limbah anorganik dari laboratorium dari masing-masing fakultas maupun unit kerja	Terbuatnya DED pembuatan IPAL limbah anorganik terpadu dan terbangunnya IPAL terpadu di UNS						
		Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) anorganik terpadu dan pemanfaatannya	Beroperasinya IPAL terpadu dengan efektif						

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET									
				2013	2014	2015	2016	2017	2018				
<b>V. AIR</b>													
1	Perlindungan Hukum atas Air	Keputusan Rektor UNS tentang Konservasi Air	Tersusunnya SK Rektor tentang konservasi SDA										
		Penentuan Prosedur Operasi Standar (SOP) tentang Penggunaan Air Bersih di UNS	Tersusunnya SOP tentang penggunaan air bersih										
2	Penghematan Air	Kampanye perlindungan dan pengelolaan air bersih	Adanya penghematan air oleh masing-masing unit di UNS										
		Penghematan air di seluruh unit kerja	Terbangunnya sistem perpipaan penggunaan air IPAL yang dapat dimanfaatkan kembali										
		Menggunakan kembali dan mendaur ulang air tanah											
		Memfaatkan peralatan yang dapat menghemat penggunaan air tanah											
		Pembangunan tempat MCK yang hemat air di setiap fakultas/lembaga											
		Pembangunan perpipaan air bersih yang koordinatif (tersentral) di UNS											
3	Peningkatan Pemanenan Air Hujan/ cadangan Air Tanah	Pembuatan bak penampung air hujan dan Sumur Resapan	Berfungsinya sumur resapan dengan jumlah yang memadai, yaitu terdapat 1 sumur Resapan untuk setiap 100 m <sup>2</sup> lahan										
		Pembangunan kolam/embung penampung air dan biopori yang seimbang											
		Penggantian perkerasan jalan arteri utama dalam kampus UNS dari <i>conblock</i> menjadi perkerasan aspal <i>hotmix</i> namun dengan pembangunan saluran air hujan dengan sumur resapan	Terbangunnya pengaspalan <i>hotmix</i> di seluruh jalan utama dengan saluran air hujan di kanan-kiri jalan dan dihubungkan dengan sumur resapan pada setiap jarak 50 meter										

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>VI. TRANSPORTASI</b>									
1	Pengelolaan Lahan Parkir	Pembuatan kantong parkir berupa gedung parkir di dekat lokasi pintu masuk utama yaitu di sebelah Utara dan Selatan kampus UNS dan 2 kantong parkir di samping barat dan timur	Berfungsinya kantong parkir						
		Penyediaan fasilitas parkir komunal baik untuk mobil dan sepeda motor	Tersedianya fasilitas parkir yang mampu menampung seluruh kendaraan bermotor di UNS						
		Pembatasan penggunaan fasilitas parkir oleh mahasiswa dengan hanya memperkenankan mahasiswa angkatan tertentu yang dapat menggunakan fasilitas kantong parkir yang tersedia							
		Penggunaan KIK (Kartu Ijin Kendaraan) bagi staf pengajar maupun karyawan untuk dapat masuk dan menggunakan fasilitas parkir di lingkungan kampus UNS	Tersedianya KIK						
2	Peningkatan Penggunaan Sepeda Angin dalam Rangka Green Transportasi	Penyediaan jalur khusus sepeda	Terbangunnya <i>bicycle line</i> di jalan utama						
		Penyediaan tempat parkir khusus sepeda	Terbangun tempat parkir sepeda						
		Penyediaan sepeda di lingkungan kampus secara gratis atau sewa dengan tarif murah	Tersedianya sepeda yang dapat dipergunakan dari tempat parkir kendaraan bermotor ke lokasi tujuan dlm kampus						
		Penyediaan kamar mandi dan tempat ganti baju khusus bagi pengguna sepeda	Terbangunnya kamar mandi di beberapa lokasi dalam kampus						
		Pembentukan komunitas bersepeda	Terbentuk komunitas bersepeda						
3	Peningkatan Jalur Pejalan Kaki/	Penyediaan kelengkapan infrastruktur Pedestrian (papan informasi, tempat	Penyediaan kelengkapan infrastruktur Pedestrian						

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
	Pedestrian dalam Rangka Green transportasi	sampah, tanda-tanda lalu-lintas, penerangan, tempat duduk)							
		Kampanye manfaat berjalan kaki di kampus	Terlaksananya kampanye						
4	Pembatasan Jumlah Penggunaan Kendaraan Bermotor	Perencanaan tata guna lahan yang memperhatikan mobilitas dan aksesibilitas pengguna dalam melakukan aktivitas yang efisien ( <i>Blue Print</i> )	Tersusunnya perencanaan tataguna lahan dalam kampus						
		Melakukan MOU dengan pihak operasional angkutan umum misalnya tentang reduksi tarif penggunaan BRT	Terjalinnnya kerjasama dengan pengelola transportasi umum kota						
		Kampanye pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi	Jumlah pemakaian kendaraan bermotor pribadi menurun						
		Workshop/seminar/ lokakarya yang bertopik mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi	Terselenggara lokakarya/ <i>workshop</i>						
		Mendorong penelitian-penelitian tentang transportasi ramah lingkungan	Terlaksananya penelitian tentang transportasi ramah lingkungan						
5	Peningkatan Keberadaan Bus Kampus	Penambahan jumlah armada bus	Penambahan bus kampus						
		Kampanye penggunaan bus kampus melalui pemasangan stiker atau pamflet; pemberian <i>voucher</i> gratis pada even tertentu; penetapan hari bebas dari penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus.	Peningkatan jumlah pemakai bus kampus						
		Peningkatan manajemen bus kampus; rute, jadwal, halte	Peningkatan manajemen pengelolaan bis kampus						

NO	SASARAN KEBIJAKAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>VII. PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN</b>									
1	Kelembagaan Pengelolaan <i>Green Campus</i>	Pembentukan struktur organisasi pengelola <i>Green Campus</i> UNS	Terbentuk struktur organisasi <i>Green Campus</i>						
		Penyusunan tugas dan fungsi tim <i>Green Campus</i> UNS	Terbentuk tupoksi tim <i>Green Campus</i>						
2	Perencanaan Penganggaran <i>Green Campus</i>	Perencanaan Penganggaran <i>Green Campus</i>	Tersusunnya perencanaan tahunan						
		Pengembangan kerjasama dan penggalian sumber daya dengan pihak ketiga dalam pengelolaan <i>Green Campus</i>	Terjadinya kerjasama dengan pihak ketiga						
3	Perijinan Bangunan	Penyusunan mekanisme perijinan bangunan dan lingkungan kampus (AMDAL, UKL-UPL serta Izin Lingkungan)	Tersusunnya mekanisme perijinan bangunan (mengacu <i>Green Building</i> dan memiliki ijin lingkungan)						

## BAB VI

# PENUTUP

**R**enstra bisnis UNS 2011-2015 merupakan kelengkapan administratif dalam sistem tata kelola universitas yang berstatus Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Penyusunannya didasarkan pada visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan UNS dengan memperhatikan analisis situasi lingkungan mikro dan makro serta kapasitas UNS. Renstra bisnis ini merupakan pembaharuan renstra bisnis UNS 2009-2013 dengan mempertimbangkan proses akselerasi capaian sasaran kinerja, dengan tetap berdasarkan ruh renstra bisnis sebelumnya.

Program *green campus* pada dasarnya dilatar belakangi oleh upaya mewujudkan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, bersih, teduh (hijau), indah dan aman untuk tempat menimba ilmu pengetahuan. Disamping itu, yang tidak kalah penting adalah bagaimana warga kampus dapat mengimplementasikan IPTEK bidang lingkungan hidup secara nyata di lingkungan kampus UNS dan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu program *Green Campus* juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat kampus sebagai kumpulan masyarakat ilmiah untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di manapun ia berada.

Pencanangan UNS sebagai *green campus* diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran khususnya bagi mahasiswa yang merupakan calon pemimpin bangsa ini untuk lebih memperhatikan kelestarian lingkungan. *Green campus* dapat dimulai dengan tindakan-tindakan nyata seperti meningkatkan penghematan dan efisiensi penggunaan listrik, kertas dan air, membuang sampah pada tempatnya, pemilahan sampah organik dan anorganik, meningkatkan jumlah dan keanekaragaman pohon di lingkungan kampus atau bahkan menciptakan arsitektur bangunan kampus hemat energi dan ramah lingkungan (sesuai ketentuan Permen Lingkungan Hidup No 08 tahun 2010 tentang kriteria dan sertifikasi bangunan ramah lingkungan).

Universitas Sebelas Maret akan mengeluarkan kebijakan agar sivitas akademiknya dapat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor di lingkungan kampus dengan mengutamakan penggunaan bus kampus sebagai alat transportasi utama. Usaha lain untuk mengurangi penggunaan kendaraan bermotor adalah menyediakan sepeda untuk para sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Mahasiswa menggunakan fasilitas ini sebagai moda transportasi intra kampus. Bahkan sampai kepada komitmen kampus bebas dari asap rokok. Mahasiswa disadarkan untuk menggunakan material yang ramah lingkungan dan kegiatan akademik maupun non

akademikpun diarahkan untuk *less paper* sebelum nantinya berkembang menjadi *paperless*.

Renstra bisnis *green campus* ini merupakan acuan penyusunan program dan kegiatan yang di dalamnya telah ditetapkan visi operasional periode 2013-2015 meliputi 2 (dua) program strategis unggulan yang dijabarkan ke dalam 12 (dua belas) program dan 35 (tiga puluh lima) kegiatan. Masing-masing kegiatan tersebut dilengkapi dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagai acuan penyusunan target-target sasaran dalam perumusan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UNS. Dengan demikian, target sasaran UNS secara keseluruhan dapat terukur melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU).

Seluruh proses tata kelola dan implementasi renstra bisnis *green campus* ini merupakan perwujudan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang baik. Oleh karena itu, renstra bisnis UNS wajib menjadi acuan bagi setiap unit kerja di lingkungan UNS dalam pelaksanaan *green campus* di masing-masing unit kerjanya.